

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menggambar adalah sebuah bentuk kreativitas dalam menirukan objek kedalam bidang kertas. Hal ini termasuk salah satu kegiatan dalam seni rupa yang dilakukan di Sekolah Dasar (SD), dalam kurikulum 2013 mata pelajaran seni rupa masuk dalam rumpun mata pelajaran seni budaya. Dalam jenjang pendidikan dasar, menggambar merupakan aktivitas yang paling berhubungan terhadap proses tumbuh kembang anak. Seperti halnya menulis dan kegiatan bermain, menggambar memiliki manfaat untuk perkembangan anak, serta perkembangan didalam dunia pendidikan. Selanjutnya dalam pendidikan seni, menggambar merupakan kegiatan belajar yang menyenangkan bagi anak-anak di usia 9 tahun pertama. Dalam aktifitas menggambar ini tugas yang dilakukan yakni menggambar binatang dengan jenis burung .

Secara alamiah anak-anak sangat suka menggambar atau membuat coret-coretan pada banyak media yang ditemukannya, seperti dinding, kain alas tempat tidur, kertas, buku atau benda-benda mainannya. Kegiatan ekspresi seperti ini merupakan aktivitas kreatif anak yang perlu diperhatikan, dikembangkan dan disalurkan dengan tepat, sehingga dapat menunjang perkembangan minat, bakat dan kecerdasannya secara optimal. Terutama perkembangan dalam menggambar binatang, terkhusus dengan jenis burung.

Studi pendahuluan terhadap karya siswa SD Negeri 117475 Sei Baruhur Labuhanbatu Selatan , ditemui beberapa kelemahan atau kekurangan dalam menggambar binatang bertemakan burung pada pembelajaran di kelas IV. Beberapa kelemahan tersebut diantaranya dari segi waktu pembelajaran yang masih kurang, Sehingga siswa tidak dapat memahami lebih banyak tentang kegiatan menggambar tersebut. Karena mereka perlu lebih banyak kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan menggambar khususnya binatang yang bertemakan burung agar mereka lebih dapat berekspresi. Kurangnya pemahaman siswa dalam menggambar yang berkaitan dengan tema burung juga berpengaruh pada hasil gambarnya, mereka akan menggambar dengan cara mereka sendiri yang tidak sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Siswa juga perlu diberikan motivasi-motivasi dalam kegiatan menggambar yang nantinya dapat meningkatkan hasil gambar yang sesuai, khususnya dalam menggambar binatang yang bertemakan burung tersebut. Dan juga latar belakang kemampuan siswa dalam membentuk gambar binatang yang proporsional perlu ditingkatkan. Karena pada tahap ini yang sangat penting untuk mereka dalam membentuk gambar bertemakan burung tersebut.

Dalam hal ini, menggambar binatang dengan tema burung untuk mendapatkan bentuk yang proporsional perlu pemahaman tentang penggunaan alat bantu untuk menggambar yang bertemakan binatang, terutama pada siswa kelas IV SD yang termasuk masa anak- anak.

Karena pada usia seperti mereka, memberikan pemahaman awal atau cara-cara yang mudah dan sederhana sangat cocok terutama dalam menggambar

binatang khususnya menggambar proporsi burung. Siswa masih belum mampu memahami cara menggambar yang terlalu rumit, apalagi dalam pembentukan proporsi untuk gambar burung. Maka alat bantu untuk menggambar burung yang proporsional untuk anak, bisa menggunakan garis bantu seperti garis-garis sederhana seperti, kotak, elips, dan lingkaran yang selanjutnya dikembangkan menjadi bentuk gambar burung yang sesuai.

Pada saat usia 9 tahun, anak menggambar belum dengan hasil yang tepat, mereka memandang dengan objektif. Jadi hasil gambarnya belum sesuai dan benar. Anak mulai memperhatikan detail tetapi kehilangan perasaan aksi, artinya berkurangnya gerakan bebas dan menjadikan gambarnya tampak lebih kaku. Anak masih sulit menciptakan gambar bentuk-bentuk tubuh yang rumit. Apalagi dengan binatang bertemakan burung kecil yang jarang mereka lihat dan tidak setiap hari ada di lingkungan mereka

Adanya masalah tersebut tentu perlu dicarikan jalan pemecahannya, sebab bila hal tersebut diabaikan dapat berdampak pada hasil belajar terus menerus sama, bahkan dapat menurun, hingga apa yang menjadi konsep pendidikan seni tidak terpenuhi. Pembelajaran yang dilakukan terkesan hanya menjadi kegiatan yang rutin saja, tidak berlandaskan pada konsep pembelajaran, khususnya pada konsep pembelajaran tentang menggambar binatang khususnya menggambar burung.

Mencermati kondisi yang demikian, maka penulis merasa terdorong untuk mengadakan penelitian dengan tujuan untuk memberikan gambaran jawaban

dalam mengatasi masalah menggambar binatang di SD, dengan cara mengkaji tentang efektifitas garis bantu dalam menggambar proporsi binatang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti mengidentifikasi beberapa masalah antara lain :

1. Siswa kelas IV SD Negeri 117475 Sei Baruhur kekurangan ketersediaan jam pelajaran menggambar di kelas.
2. Siswa kelas IV SD Negeri 117475 Sei Baruhur kekurangan pemahaman awal dalam menggambar yang berkaitan dengan tema binatang khususnya menggambar burung.
3. Kurangnya motivasi dalam pembelajaran menggambar binatang khususnya menggambar burung pada siswa kelas IV SD Negeri 117475 Sei Baruhur.
4. Kurangnya latar belakang kemampuan siswa dalam membentuk gambar binatang khususnya menggambar burung yang proporsional.
5. Efektifitas penggunaan garis bantu dalam menggambar proporsi binatang khususnya menggambar burung pada siswa kelas IV SD Negeri 117475 Sei Bahur.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilaksanakan secara terarah, maka masalah dibatasi pada efektifitas penggunaan garis bantu dalam menggambar proporsi binatang dengan jenis burung oleh siswa/i kelas IV SD Negeri 117475.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 117475 Sei Baruhur dalam pembentukan gambar binatang jenis burung yang proporsional dengan pretest?
2. Bagaimana efektifitas penggunaan garis bantu untuk menggambar binatang jenis burung dengan posttest pada siswa kelas IV SD Negeri 117475 Sei Baruhur?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kemampuan siswa kelas IV SD Negeri 117475 Sei Baruhur dalam pembentukan gambar binatang jenis burung yang proporsional.
2. Mengetahui efektifitas penggunaan garis bantu untuk menggambar binatang jenis burung pada siswa kelas IV SD Negeri 117475 Sei Baruhur.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti sebagai bahan referensi dalam pembelajaran menggambar proporsi binatang.

- b. Bagi siswa untuk mengetahui kelemahan serta kekurangan dalam menggambar proporsi binatang dan meningkatkan kualitas karya yang diciptakan selama proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah sebagai masukan, terutama pada guru untuk lebih baik dalam mengarahkan siswa untuk menggambar binatang.
- d. Bagi masyarakat untuk memperluas pengetahuan tentang menggambar, khususnya menggambar binatang.

2. Manfaat Teoritis

- a. Bagi peneliti sebagai kajian untuk mengembangkan dalam pembelajaran yang lebih lanjut berkenaan dengan pelajaran seni budaya.
- b. Bagi sekolah sebagai bahan pemikiran untuk pengembangan efektifitas dan efisiensi pembelajaran seni budaya dalam bentuk penelitian yang lebih lanjut.
- c. Bagi masyarakat sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan seni rupa.